

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED  
READING AND COMPOSITION* (CIRC) TERHADAP HASIL BELAJAR  
MENULIS TEKS NARASI SISWA SMP UTAMA BAKTI PALEMBANG**

**SKRIPSI**

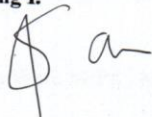
**OLEH  
NELLA HENDIYANTI  
NIM 312015071**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
AGUSTUS 2019**

**Skripsi oleh Nella Hendiyanti ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji**

**Palembang, 29 Agustus 2019  
Pembimbing I.**



**Dr. Sakdiah Wati, M.Pd.**

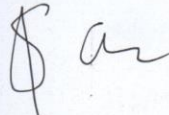
**Palembang, 27 Agustus 2019  
Pembimbing II.**



**Drs. H. Mustofa, M.Pd.**

**Skripsi oleh Nella Hendiyanti ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 31 Agustus 2019**

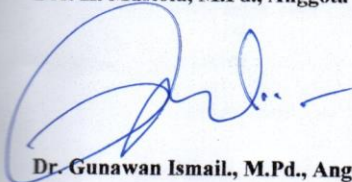
**Dewan Penguji**



**Dr. Sakdiah Wati, M.Pd., Ketua**



**Drs. H. Mustofa, M.Pd., Anggota**



**Dr. Gunawan Ismail, M.Pd., Anggota**

**Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

*Supriatini, S.Pd., M.Pd.*

**Mengesahkan  
Dekan  
FKIP UMP,**



*Dr. H. Rusdy AS, M.Pd.*

**SUARAT PERNYATAAN KEASLIAN PENULIS  
SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nella Hendiyanti

NEM : 312015071

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang telah saya buat ini benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan barang jiplakan).
2. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggung jawabkan.

Palembang, Agustus 2019  
Yang menerangkan  
Mahasiswa bersangkutan,



Nella Hendiyanti

## ABSTRAK

Hendiyanti, Nella. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Narasi Siswa Smp Utama Bakti Palembang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Sarjana (S1), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Dr. Sakdiah Wati, M.Pd. (II) Drs. H. Musfota, M.Pd.

**Kata kunci:** Menulis teks narasi, *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kualitas kemampuan siswa dalam menulis teks narasi, sebenarnya dapat ditingkatkan melalui pembelajaran yang di programkan dengan baik. Salah satu upaya guru dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks narasi dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat menciptakan prestasi siswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional dalam pembelajaran menulis teks narasi pada siswa kelas VII Utama Bakti Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* dengan model konvensional. Hipotesis penelitian ini adalah hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang berbunyi “Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* meningkat dalam pembelajaran menulis teks narasi pada siswa kelas VII SMP Utama Bakti Palembang”. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Utama Bakti Palembang tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 90 siswa. Sedangkan sampel yang di gunakan adalah sampel yang berjumlah 60 siswa, yang terdiri dari kelas  $x_1$  dan  $x_2$ . Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, angket, dan wawancara. Jumlah nilai tes esai kelas eksperimen adalah 2150 dengan nilai rata-rata 71,67 dan tes kelas kontrol adalah 1865 dengan rata-rata 62,16. Berdasarkan kedua tes akhir esai diketahui dari perhitungan uji  $t$  maka didapatkan  $t_{hitung} = (t_{hitung} 5,099 > t_{tabel} 1,67)$ . Dengan demikian, disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* meningkat terhadap hasil belajar menulis teks narasi siswa SMP Utama Bakti Palembang. Jadi, uji hipotesis dapat dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. penelitian menyarankan hasil penelitian ini diharapkan sebagai referensi bagi siswa dalam pemahaman menulis teks narasi, serta dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian lanjutan. Adapun, hasil penelitian bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* ini dapat diterapkan oleh tenaga pengajar untuk meningkatkan mutu pendidikandi sekolah SMP Utama Bakti Palembang.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT., yang mana telah melimpahkan tahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Narasi Siswa Smp Utama Bakti Palembang* dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan harapan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan jenjang Stara Satu (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Selama penyusunan skripsi ini penulis mengalami banyak hambatan tetapi semua hambatan itu dapat diatasi, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dr. Sakdiah Wati, M.Pd., pembimbing I dan Drs. H. Mustofa, M.Pd., pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, motivasi, dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dr. Rusdy A Siroj, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Supriatini, S.Pd., M.Pd., sebagai ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan seluruh dosen yang telah memberikan

bimbingan selama kuliah, serta staf karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan kemudahan dalam menyusun administrasi untuk penulis skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus dan tak terhingga kepada Ayahanda Darmawi dan Ibunda Fauziah yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material serta saudara dan sahabat-sahabat yang telah memberikan dorongan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menerima segala kritik dan saran yang diberikan oleh para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Palembang, Agustus 2019  
Penulis,

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>7</b>
<b>C. Tujuan Masalah .....</b>	<b>7</b>
<b>D. Hipotesis Penelitian.....</b>	<b>8</b>
<b>E. Kegunaan Penelitian.....</b>	<b>10</b>
<b>F. Asumsi Penelitian.....</b>	<b>11</b>
<b>G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>11</b>
<b>H. Devisi Operasional .....</b>	<b>12</b>



<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Pengertian Pengaruh.....	14
B. Pengertian Model .....	14
C. Pengertian Model, Metode, Strategi, dan Teknik Pembelajaran. ....	14
D. Pengertian <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC)	16
E. Pengertian Belajar Bahasa .....	24
F. Pengertian Menulis.....	28
G. Pengertian Narasi .....	33
H. Pengertian Strategi Pembelajaran Ekspositori .....	41
I. Langkah-langkah Pembelajaran Materi Menulis Teks Narasi .....	44
J. Ruang Lingkup materi.....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	48
B. Populasi dan Sampel .....	50
C. Instrumen Penelitian .....	51
D. Teknik Pengumpulan Data .....	53
E. Analisis Data .....	55
F. Langkah-langka Kerja dan Jadwal Penelitian .....	60
<b>BAB IV PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	61
B. Pengujian Hipotesis.....	135
C. Hasil Pengolahan SPSS .....	140
<b>BAB V PEMBAHASAN</b>	
A. Pembahasan Data Tes.....	141
B. Pembahasan SPSS .....	171
C. Pembahasan Data Angket.....	173
D. Pembahasan Data Wawancara.....	175
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	177
B. Saran.....	178
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>182</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

1. Kriteria Penilaian Minimal.....	10
3.1 Populasi Penelitian.....	50
3.2 Sampel Penelitian.....	51
3.3 Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Teks Narasi.....	58
4.1 Nilai Tes Awal <i>pretest</i> Soal Objektif Kelas Kontrol.....	69
4.3 Nilai Tes Awal <i>pretest</i> Soal Objektif Kelas Eksperimen.....	79
4.5 Nilai Tes Akhir <i>Posttest</i> Soal Objektif Kelas Kontrol.....	89
4.7 Nilai Tes Akhir <i>Posttest</i> Soal Objektif Kelas Eksperimen.....	99
4.9 Nilai Tes Awal <i>pretest</i> Soal Menulis Teks Narasi Kelas Kontrol.....	104
4.11 Nilai Tes Awal <i>pretest</i> Soal Menulis Teks Narasi Kelas Eksperimen...	109
4.13 Nilai Tes Akhir <i>Posttest</i> Soal Menulis Teks Narasi Kelas Kontrol.....	113
4.15 Nilai Tes Akhir <i>Posttest</i> Soal Menulis Teks Narasi Kelas Kontrol.....	117
5.1 Hasil Nilai <i>pretest</i> Soal Objektif Siswa Kelas Kontrol dan Siswa Kelas Eksperimen.....	143
5.2 Hasil Nilai <i>posttest</i> Soal Objektif Siswa Kelas Kontrol dan Siswa Kelas Eksperimen.....	146
5.3 Hasil Nilai <i>pretest</i> Soal Menulis Teks Narasi Siswa Kelas Kontrol dan Siswa Kelas Eksperimen.....	149
5.4 Hasil Nilai <i>posttest</i> Soal Menulis Teks Narasi Siswa Kelas Kontrol dan Siswa Kelas Eksperimen.....	152

## DAFTAR GRAFIK

4.1 Grafik Tes Awal <i>pretest</i> Soal Objektif Kelas Kontrol.....	72
4.2 Grafik Tes Awal <i>pretest</i> Soal Objektif Kelas Eksperimen.....	82
4.3 Grafik Tes Akhir <i>Posttest</i> Soal Objektif Kelas Kontrol.....	92
4.4 Grafik Tes Akhir <i>Posttest</i> Soal Objektif Kelas Eksperimen.....	102
4.5 Grafik Tes Awal <i>pretest</i> Soal Menulis Teks Narasi Kelas Kontrol.....	108
4.6 Grafik Tes Awal <i>pretest</i> Soal Menulis Teks Narasi Kelas Eksperimen.....	112
4.7 Grafik Tes Akhir <i>Posttest</i> Soal Menulis Teks Narasi Kelas Kontrol.....	116
4.8 Grafik Tes Akhir <i>Posttest</i> Soal Menulis Teks Narasi Kelas Kontrol.....	120
5.1 Grafik Nilai <i>pretest</i> Soal Objektif Siswa Kelas Kontrol dan Siswa Kelas Eksperimen.....	160
5.2 Grafik Nilai <i>posttest</i> Soal Objektif Siswa Kelas Kontrol dan Siswa Kelas Eksperimen.....	160
5.3 Grafik Nilai <i>pretest</i> Soal Menulis Teks Narasi Siswa Kelas Kontrol dan Siswa Kelas Eksperimen.....	161
5.4 Grafik Nilai <i>posttest</i> Soal Menulis Teks Narasi Siswa Kelas Kontrol dan Siswa Kelas Eksperimen.....	161

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Proposal Skripsi
2. Instrumen
3. Silabus
4. RPP
5. Usulan Judul
6. Daftar Hadir Mahasiswa Seminar Proposal
7. Bukti Perbaikan Proposal
8. Undangan Seminar Proposal
9. Surat Keputusan Pembimbing
10. Surat Permohonan Riset
11. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
12. Hasil Siswa
13. Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Belajar adalah hakikatnya proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu (Sudjana, dalam Rusman, 2012:1). Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar. Semua itu terkait dengan bahan pembelajaran. Sedangkan sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang harus dapat menyelenggarakan proses atau kegiatan belajar mengajar yang melibatkan siswa secara keseluruhan.

Proses pembelajaran yang dilakukan dalam kelas merupakan aktivitas mentransformasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Guru diharapkan mengembangkan kapasitas belajar, kompetensi belajar, kompetensi dasar, dan potensi yang dimiliki siswa secara penuh. Pembelajaran yang dilakukan lebih berpusat pada siswa, sehingga siswa ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran, dapat mengembangkan cara-cara belajar mandiri, berperan dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian proses pembelajaran itu sendiri, maka di sini pengalaman siswa lebih diutamakan dalam memutuskan titik tolak kegiatan.

“Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran” (Rusman, 2013:1). Mata pelajaran Bahasa Indonesia perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari pendidikan dasar membekali peserta didik dengan kemampuan menulis, berbicara, dan menyimak sampai diperguruan tinggi pun Bahasa Indonesia masih dibekali.

Keterampilan menulis merupakan bagian dari keterampilan berbahasa Indonesia yang harus dimiliki oleh siswa. Untuk memiliki keterampilan mengarang yang baik dituntut pengetahuan mengenai kaidah penulisan, latihan terus menerus, dan pengetahuan mengenai pembentukan kata dan penyusunan kalimat, serta pengembangan paragraf. Pada saat menulis, semua ide dan gagasan tertuang dalam kata dan kalimat, serta menggunakan ejaan yang benar.

“Keterampilan menulis memiliki fungsi yang sangat penting karena seseorang dapat mengemukakan kosa kata struktur kalimat, dan paragraf secara tertulis melalui karangan, seseorang dapat mengemukakan perasaan, pikiran, dan pengetahuan kepada orang lain” (Tarigan, 2004:4). Menulis adalah membuat huruf, angka dan sebagainya dengan menggunakan pena, pensil, atau kapur, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Depdiknas, 2010:1304). Menurut Lamuddin Finoza, 2010:244 “Narasi adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan,

merangkaikan tindak tunduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau berlangsung dalam suatu kesatuan waktu”.

Menurut Keraf (2010: 136), “narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi”. Dengan kata lain, narasi berusaha menjawab sebuah pertanyaan “apa yang telah terjadi”. Bentuk karangan ini berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa yang seolah-olah pembaca dapat melihat dan dapat mengalami peristiwa itu. Unsur yang penting dalam narasi ini adalah perbuatan atau tindakan dan rangkaian waktu peristiwa itu terjadi.

Dalam proses pembelajaran banyak aspek yang dipelajari, salah satunya adalah pembelajaran yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari ialah pembelajaran Bahasa Indonesia. Belajar Bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah belajar komunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan dalam komunikasi baik lisan maupun tertulis.

Berdasarkan pengetahuan peneliti, di SMP pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* belum pernah diterapkan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan menerapkan model CIRC pada materi teks narasi.

Berdasarkan pengetahuan peneliti, di SMP ini dalam pembelajarannya guru masih menggunakan pembelajaran secara langsung oleh guru. Kemungkinan dengan

pembelajaran yang langsung guru sulit dapat menciptakan dan membuat siswa termotivasi. Hal ini disebabkan strategi pembelajaran digunakan guru cenderung monoton dan membosankan sehingga membuat siswa mengantuk, pasif dan hanya menjadi objek pelajaran saja. Sehingga pembelajaran seperti ini menepatkan siswa dalam kondisi berakibat pada hasil belajar siswa.

Adapun alasan peneliti mengambil model pembelajaran CIRC agar dapat memandirikan siswa seperti membaca menulis dengan model ini siswa tidak hanya membaca dari buku atau yang disampaikan guru saja tetapi juga dapat menyimpulkan sendiri hasil pembelajaran diharapkan dapat menuliskan apa yang disampaikan oleh guru yang bersangkutan dan mengevaluasi pembelajaran. Dan juga alasan mengambil judul penelitian ini agar dapat meningkatkan pengaruh membaca dan menulis siswa, supaya siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat juga membentuk kelompok untuk mendiskusikan pembelajaran dan saling tukar pemikiran. Seperti menulis karangan narasi siswa ditugaskan untuk membuat sebuah karangan dari pengalaman siswa itu sendiri maka terjadi lah buah karangan supaya membantu siswa mengembangkan potensi yang ada dan juga untuk menambah ide pemikiran siswa.

Oleh karena itu, perlu diadakan perbaikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami materi adalah berupa model-model, metode-metode, pendekatan serta strategi pembelajaran. Salah satu diantaranya menggunakan model CIRC adalah



gabungan program membaca, menulis dengan pembelajaran yang baru dalam pemahaman bacaan dengan menulis, keberhasilan model CIRC sangat tergantung dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Shoimin (2014:51) “CIRC adalah komposisi terpadu membaca dan menulis secara kelompok. Pembelajaran kooperative tipe CIRC dari segi bahasa dapat diartikan sebagai suatu model pembelajaran kooperative yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh kemudian mengomposisikan menjadi bagian-bagian yang penting.”Slavin (2015:202). CIRC adalah untuk lebih meningkatkan kesempatan siswa untuk membaca dengan keras dan menerima umpan balik dari kegiatan membaca untuk teman satu timnya dan dengan melatih mereka mengenai bagaimana saling merespons kegiatan membaca mereka.

Dengan menggunakan model CIRC siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar khususnya dalam kemampuan teks narasi maupun menjawab soal-soal agar siswa menjadi aktif, meningkatkan motivasi, menciptakan ide-ide kreatif, siswa dapat berfikir secara kritis sehingga membuat siswa senang dan terhindar dari rasa jenuh selama mengikuti pelajaran.

Berdasarkan penelitian mengenai model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) sudah pernah diteliti Aldi Purnomo (312014079) di Universitas Muhammadiyah Palembang dengan judul pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) terhadap hasil belajar menulis teks deskripsi siswa SMP Negeri 35 Palembang. Hal ini juga menjadi

referensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan pembelajaran yang berbeda. Berdasarkan informasi dan pengetahuan peneliti bahwa dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan dengan peneliti sebelumnya. Persamaannya adalah dari segi model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC). Sedangkan perbedaannya terletak pada materi pembelajaran dan objek atau tempat penelitiannya. Adapun perbedaan lain peneliti sebelumnya hanya mengetahui hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC). Perbedaannya peneliti tidak hanya mengetahui hasil belajar dari pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC). Selain kajian terdahulu di atas, peneliti juga berpanduan pada penelitian terdahulu mengenai materi pembelajaran menulis karangan narasi sudah pernah diteliti Maya Safira (312010073) di Universitas Muhammadiyah Palembang dengan judul pengaruh model pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa pada materi mengubah teks wawancara menjadi narasi di kelas VII SMP 2 Muara Enim. Terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Adapun persamaan terletak pada materi pembelajara. Sedangkan perbedaan terletak pada model pembelajaran objek dan tempat penelitian.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Narasi Siswa SMP Utama Bakti Palembang.

## **B. Rumusan Masalah**

“Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan diberikan jawabannya melalui pengumpulan data” (Sugiyono, 2018:55). Sedangkan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KKBI, 2014:362), rumusan masalah adalah bagian pokok dari penelitian yang harus dipecahkan atau diselesaikan. Dari kedua pendapat itu dapat ditarik kesimpulan bahwa rumusan masalah adalah bagian pokok dari penelitian berupa pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) terhadap hasil belajar menulis teks narasi siswa SMP Utama Bakti Palembang?”

## **C. Tujuan Penelitian**

“Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai” (Arikunto, 2013:97). Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan, tujuan penelitian “untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) terhadap hasil belajar menulis teks narasi siswa SMP Utama Bakti Palembang.

## **D. Hipotesis dan Kriteria Pengujian Penelitian**

### **1. Hipotesis Penelitian**

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2014: 170), hipotesis adalah sesuatu yang dianggap benar untuk alasan atau untuk mengutarakan pendapat, meskipun kebenarannya belum dibuktikan. Sedangkan menurut Sugiyono (2018:96), ipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah “ ada pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) terhadap hasil belajar menulis teks narasi siswa SMP Utama Bakti Palembang.

Hopotesis dalam penelitian adalah siswa kelas VII SMP Utama Bakti Palembang mampu membuat karangan narasi melalui model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC).

### **2. Kriteria Pengujian Hipotesis**

Kriteria hipotesis penelitian ini menggunakan uji “t” atau “ $t_{test}$ ”. Uji “t” digunakan untuk menguji hipotesis ada tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua variabel yang dibandingkan (Sudijino, 2012:277). Hipotesis dalam penelitian ini terlebih dahulu diubah menjadi hipotesis nihil ( $H_0$ ). Yaitu model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) tidak ada pengaruh dalam menulis karangan narasi pada siswa VII SMP Utama Bakti Palembang.

Dalam uji “t” setelah harga “t” diketahui, maka untuk pengujian hipotesis harga “t” dibandingkan dengan tabel nilai “t” pada taraf signifikansi 5%. Kriteria hipotesis ditetapkan sebagai berikut.

a) Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel} \rightarrow$  tolak  $H_0$  diterima  $H_a$

Artinya jika “ $t_{hitung}$ ” sama dengan atau lebih besar dari pada harga kritis “ $t_{tabel}$ ” pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian, model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) ada pengaruh dalam menulis karangan narasi pada siswa kelas VII SMP Utama Bakti Palembang.

b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel} \rightarrow$  tolak  $H_a$  diterima  $H_0$

Artinya jika “ $t_{hitung}$ ” lebih kecil dari pada harga kritis “ $t_{tabel}$ ” pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak, hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima. Dengan demikian, model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) tidak ada pengaruh dalam menulis karangan narasi pada siswa kelas VII SMP Utama Bakti Palembang.

Keterangan:

$t_{hitung}$  : Tes observasi

$t_{tabel}$  : Harga kritis “t” yang tercantum pada tabel

$H_a$  : Hipotesis alternatif

$H_0$  : Hipotesis nol

Kemampuan siswa SMA Utama Bakti Palembang dalam menulis karangan narasi diukur menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Bahasa Indonesia kelas VII Utama Bakti Palembang

**Tabel 1.1 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)**

No	Kelas	KKM	Keterangan
1.	VII	65 >100	Tuntas
2.	VII	< 65	Tidak Tuntas

Sumber. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia VII SMP Utama Bakti Palembang

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Sekolah, sebagai masukan untuk memajukan kegiatan proses pembelajaran dengan menghimbau penggunaan model pembelajaran CIRC sebagai salah satu alternatif untuk menciptakan proses belajar yang lebih bermakna.
2. Guru, sebagai bahan masukan tentang alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Siswa dapat belajar bersosialisasi dengan cara memahami perbedaan-perbedaan yang terdapat dalam kelompok.

- a. Siswa dapat bertukar pikiran anatar sesama anggota kelompok sehingga setiap siswa dapat memperoleh ilmu yang lebih banyak.
  - b. Siswa dapat belajar untuk saling mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain.
4. Peneliti, sebelumnya belum pernah melaksanakan pembelajaran kooperative tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dan belum tahu hasil dari pengaruhnya model ini dalam pembelajaran.

#### **F. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian merupakan sebuah titik tolak pemikiran yang sebenarnya diterima oleh penyelidik (Arikunto, 2013:104).

1. SMP Utama Bakti Palembang menggunakan kurikulum 2013.
2. Guru yang mengajar Bahasa Indonesia berpedoman pada silabus 2013.
3. Materi narasi terdapat pada kurikulum 2013.
4. Materi narasi diajarkan pada kelas VII.

#### **G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

##### **1. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

Variabel  $x_1$  : Hasil belajar materi menulis teks narasi kelas eksperimen  
yang menggunakan model CIRC

Variabel  $x_2$  : Hasil belajar materi menulis teks narasi kelas kontrol yang menggunakan strategi pembelajaran ekspositori.

- b. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Utama Bakti Palembang.
- c. Lokasi penelitiannya adalah SMP Utama Bakti Palembang.

## **2. Keterbatasan Penelitian**

Hasil belajar yang diukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada materi menulis teks Narasi di kelas VII semester gasal.

## **H. Definisi Operasional**

“Definisi operasional adalah definisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilah-istilah yang ada pada masalah peneliti dengan maksud untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan orang-orang yang terkait dengan peneliti” (Sanjaya,2014:287).

Definisi istilah atau definisi operasional diperlukan apabila diperkirakan akan timbul perbedaan kurang jelas makna seandainya penegasan istilah tidak diberikan. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada di sekelilingnya (Depdiknas, 2008:1045).
2. Model adalah pola (contoh, acuan, ragam, dan sebagainya) dari sesuatu yang dihasilkan (Qodratilla, 2011:326).



3. Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain (Rusman, 2012:1).
4. Model CIRC merupakan komposisi terpadu membaca dan menulis secara kooperatif (kelompok). Yaitu membaca materi yang diajarkan dari berbagai sumber dan selanjutnya menuliskannya kedalam bentuk tulisan yang dilakukan secara kelompok (Uno dan Muhamad, 2011:115).
5. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 2008:3).
6. Teks Narasi merupakan cerita yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan menyampaikan tanda-tanda manusia dalam sebuah peristiwa atau pengalaman manusia dari waktu ke waktu juga di dalamnya terdapat tokoh yang menghadapi suatu konflik yang disusun secara sistematis (Finoza,2010:244).
7. Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal (Sanjaya:2009:179).
8. Pembelajaran kooperative (*cooperative learning*) adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Sanjaya (Rusman,2012:203)

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikuntoro, 2013. *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman, H, 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Finoza, Lamuddin. 2010. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi.
- Keraf. 2007. *Argumentasi Dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nurgiantoro, Burhan.2017. *penilaian Belajar Bahasa*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purnomo, Aldi. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Deskripsi Siswa SMP negeri 35 Palembang*. Skripsi Bahasa Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Meningkatkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saddhono, Kundharu dan Slamet. 2014, *Pembelajaran Keterampilan Bahasa Indonesia Teori dan Aplikasi Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 13*. Rembang: Ar-Ruzz Media.
- Slavi. 2015. *Cooperative Learning teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Slamet, St.Y. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.

- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perseda.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno. 2011. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Uno, Hamzah B. dan Muhamad, Nurdin. 2011. *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wati, Sakdiah. 2017. *Penerapan model pembelajaran cooperative learning untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi*. Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang, 2017/2/13.